

BAB VII

KONSEP DESAIN

Konsep Perancangan Kawasan

Setelah dianalisis, maka konsep dari Taman Rekreasi ini adalah Riang dan Edukatif, karena selain menghibur, taman ini juga menambah pengetahuan dari orang yang menjunjunginya. Dalam perancangan, prinsip-prinsip arsitektur lanskap menjadi acuan utama untuk menjadikan suatu ruang yang memiliki keteraturan serta kesatuan antara alam dan bangunan.

Konsep Fasad Bangunan

Fasad bangunan tidak terlalu kaku dan monoton, yaitu dengan cut and fill serta perpaduan beberapa bentuk geometri.

warna riang merah dan oranye yang dipadukan dengan warna berkesan edukatif abu-abu, hijau dan biru.

Warna alami yang digunakan adalah hijau dan coklat.



Sketsa fasad entrance.

Perbedaan ketinggian atap serta perpaduan warna yang atraktif memunculkan kesan riang.

Pendekatan keselarasan alam diterapkan dengan permainan warna alami.

Konsep Pencapaian bangunan

pencapaian yang sesuai adalah pencapaian langsung, sehingga pengunjung dapat langsung mengakses lokasi rekreasi

Konsep Elemen Pembentuk Suasana

Garis lengkung untuk pembentuk suasana Riang serta garis horisontal untuk pembentuk suasana Edukatif

Konsep Tekstur

Tekstur yang sedikit bergelombang (dinamis) serta memiliki warna yang mencolok digunakan mendukung suasana Riang.

Tekstur yang rata namun kaku digunakan untuk menciptakan suasana Edukatif

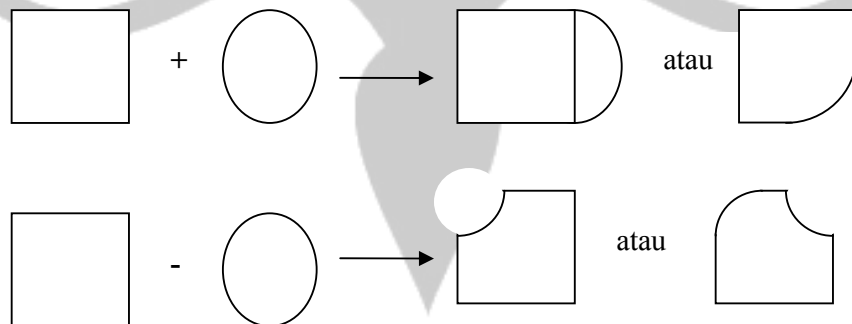
Konsep Warna

Warna Abu-abu, hijau dan biru adalah warna pendukung Edukatif.

Warna Merah dan Oranye adalah pencipta suasana Riang.

Konsep Massa Bangunan

Massa utama yang menjadi bentuk bangunan adalah perpaduan dari bentuk kubus dan lingkaran (bola) yang dimodifikasi dengan penambahan dan pengurangan pada kedua massa bangunan tersebut.



Sketsa penggabungan masa bangunan

Konsep Pengolahan Kontur

Kawasan jalan Kaliurang ini memiliki kontur tanah yang memiliki kemiringan yang tidak signifikan, yaitu kemiringan sekitar 15 derajat ke arah utara dengan pembagian 4 level letinggian yang relafif landai. Kontur yang ada yang juga merupakan lahan pertanian perlu mendapat perhatian lebih, khususnya pada penciptaan kontur baru yang lebih memiliki nilai estetika.

Pengolahan kontur baru menggunakan teknik cut & fill yang bertujuan untuk lebih menonjolkan adanya kontur (walaupun buatan). Hasil akhir dari teknik cut & fill yang dilakukan adalah akan tercipta 2 atau 3 tingkat ketinggian kontur tanah yang lebih curam. Bangunan yang akan didirikan juga ditata sedemikian rupa agar mengikuti kontur baru tersebut sehingga kesan selaras dengan alam menjadi lebih kentara.

Konsep Sirkulasi

Berupa jaringan yang terdiri dari jalan-jalan yang menghubungkan titik-titik dalam ruang luar. Pertemuan titik memungkinkan interaksi antara pemilik anjing yang satu dengan yang lain.

Konsep Organisasi Ruang

Massa bangunan dengan fungsi sejenis dikelompokkan dengan pola cluster sehingga hubungan antar ruang menjadi lebih efisien. Poala cluster dapat mengarahkan pengunjung agar lebih dapat menikmati penagalaman meruang yang lebih maksimal.

Konsep Penggunaan Material

Material yang digunakan adalah dominan material alami dipadu dengan material buatan sebagai pelengkap.

Konsep Struktur

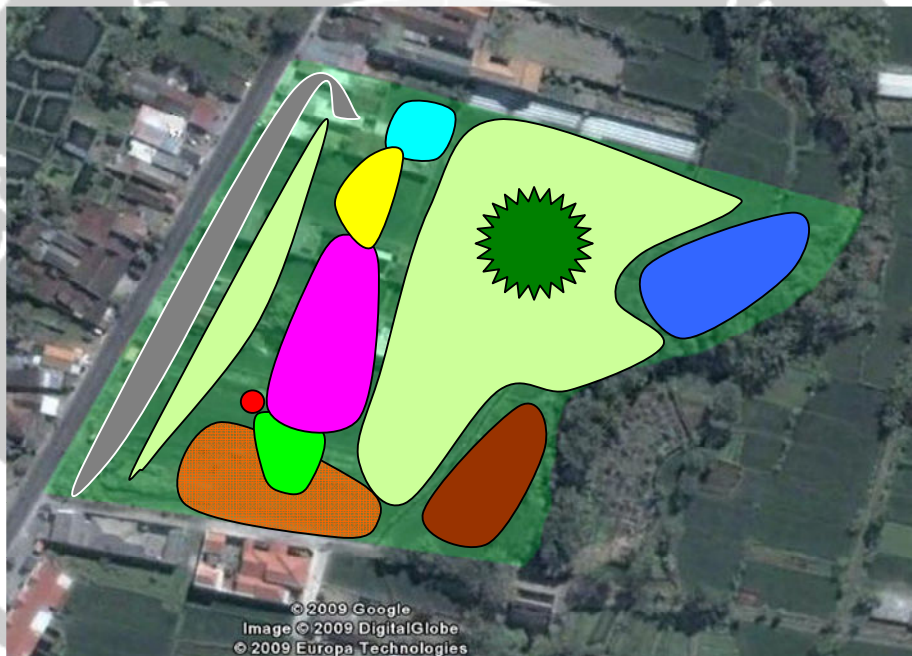
Pondasi menggunakan 2 jenis, yaitu voetplat untuk bangunan berlantai 2 serta pondasi batu kali untuk bangunan berlantai tunggal.




Struktur atap menggunakan rangka Baja ringan yang disusun menjadi struktur rangka miring (pelana atau limasan).

Analisis Utilitas

Distribusi air bersih menggunakan 2 macam. Yaitu Up feed dan Down Feed.

Konsep Zoning



- | | |
|--|--|
|  Parkir |  Kantor pengelola |
|  Zona Pelatihan |  Zona petshop |
|  Ruang antara |  Gazebo |
|  Zona entrance dan Klinik |  Danau buatan |
|  Labirin |  Taman dan vegetasi |
|  Point of Interest |  Zona Pelatihan |

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, Rustam.2004. Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap. Jakarta: Bina Aksara
- Untung, Onny. 2006. Merawat & Melatih Anjing. Jakarta: Penebar Swadaya
- White, E.T. 1985. Site Planning. Bandung: Intermata
- Ching, D.K. Francis. 2000. ARSITEKTUR: Bentuk, Ruang dan Tataan. Jakarta: Erlangga
- Laurens, Joyce Marcella.2004. Arsitektur dan Perilaku Manusia. Surabaya: Grasindo
- Snyder, James C. 2000. Pengantar Arsitektur. Jakarta: Erlangga

